

PEMBELAJARAN GREEN ENTREPRENEURSHIP PADA ANAK: ARAH PENELITIAN YANG AKAN DATANG (ANALISIS BIBLIOMETRIC PADA JURNAL SCIENCE DIRECT TAHUN : 2016-2022)

Oleh :
Joko Samboro
Chamdana Taqie S
Email : jokosamboro63@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan penelitian yang dilakukan oleh jurnal bereputasi terindeks Scopus pada science direct rentang dari tahun 1996 hingga 2022 terkait dengan tema "*Green entrepreneurship learning for children*".

Analisis menggunakan bibliometrics dengan menggunakan software R biblioshiny.

Hasil analisis menunjukkan terdapat 4 kuadran yaitu kuadran tema motorik atau topik mengemudi yang diwakili oleh: *speech* dan *vocabulary* ucapan dan kosa kata; kuadran tema khusus diwakili oleh tema *learn, word and experience, nature, school* ; kuadran tema muncul atau menurun diwakili oleh tema *children and study* dan kuadran tema dasar diwakili oleh tema *children, digital and learning, developing, countries* . Tema dari hasil penelitian ini yang direkomendasikan untuk dikembangkan lebih lanjut adalah tema-tema yang berkaitan dengan kata kunci: : *learn, word and experience, nature, school*, khususnya tema yang berkaitan dengan *innovative learning* model untuk anak.

Kata kunci : *green entrepreneurship – Pembelajaran – anak – bibliometric*

Abstract.

This study aims to map research conducted by Scopus indexed reputable journals on science direct from 1996 to 2022 related to the theme "Green entrepreneurship learning for children".

The analysis uses bibliometrics using R biblioshiny software.

The results of the analysis show that there are 4 quadrants namely, the motor theme or driving topic quadrants are represented by: speech and vocabulary; the niche theme quadrant is represented by the themes learn, word and experience, nature, school; the emerging or declining themes quadrant is represented by the themes children and study and the basic theme quadrant is represented by the themes children, digital and learning, developing, countries. The themes from the results of this study that are recommended for further development are themes related to the keywords: learn, word and experience, nature, school, especially themes related to innovative learning models for children.

Keyword : green entrepreneurship – learning – children – bibliometric

1. Pendahuluan

Green enterpreneurship adalah suatu fenomena dunia dalam mewujudkan pengetahuan dan langkah-langkah dalam rangka mencari solusi untuk masalah lingkungan, pemanasan global, dan krisis sumber daya. (Ameer & Khan, 2022; Mitre-

aranda & Barba-s, 2022; Naderi, Monavvarifard, & Salehi, 2022; Neumann, 2022)

Kewirausahaan hijau juga melibatkan penanganan masalah lingkungan yang memiliki dampak positif, seperti penggunaan input yang ramah lingkungan, proses produksi yang bersih,

pengelolaan limbah, dan daur ulang, antara lain. Terdapat tiga bagian penting meliputi pemasok, pembelian bahan dan proses bersih. *Green entrepreneurship* adalah suatu mencegah efek buruk dari lingkungan dengan melakukan daur ulang, penggunaan sumber energi terbarukan serta mengembangkan peternakan dan pertanian yang dikelola secara organik. (Sher, Mazhar, Zul, Wang, & Li, 2019)

Untuk tujuan penguatan karakter anak dalam melakukan prinsip green entrepreneurship memerlukan mekanisme yang dapat membuat anak tertarik pada *green entrepreneurship*. Sistem pembelajaran kewirausahaan baik secara formal maupun tidak formal baik disekolah maupun luar sekolah membentuk sikap serta kepercayaan diri pada kewirausahaan hijau. sedangkan kolaborasi stakeholder sebagai dukungan sosial atau social pressure sehingga suatu hari nanti akan terbentuk *state of mind* pada *green entrepreneurship*. Mekanisme terjadi secara internal pada individu dalam membentuk ketertarikan sehingga akan terbentuk perilaku di kemudian hari. (Hoogendoorn, Zwan, & Thurik, 2020). Cara tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta minat anak agar kelak bisa untuk berwirausaha terlebih dengan disertai penanaman prinsip dan pembentukan jiwa green entrepreneur demi keberlanjutan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. (Neumann, 2022)

Nilai-nilai green kewirausahaan sangat penting dikembangkan pada anak karena pada masa tersebut mereka akan menyerap dengan baik pembelajaran sehingga segala sesuatu yang ditanamkan pada diri mereka dapat mempengaruhi

perkembangan hidup di masa yang akan datang. Berbagai metode pembelajaran untuk menguatkan karakter anak dalam pemahaman green entrepreneurship yang menggunakan metode pembelajaran inovatif. (Fang & Toole, 2023; Nordin & Malik, 2015; Srivastava, Oberoi, & Gupta, 2023; Yu, Stephan, & Bao, 2023)

Berkaitan dengan informasi diatas, untuk memberikan ringkasan penting dalam tema *green entrepreneurship learning for children* di menganalisis dengan menggunakan bibliometrik. Mengklasifikasikan dan mengidentifikasi yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Penelitian ini menggunakan database scopus (Science Direct) yang sesuai dengan kriteria dan kata kunci terdapat 98 artikel yang terbit pada tahun 2016 sampai dengan 2022.

2. Metodologi Penelitian

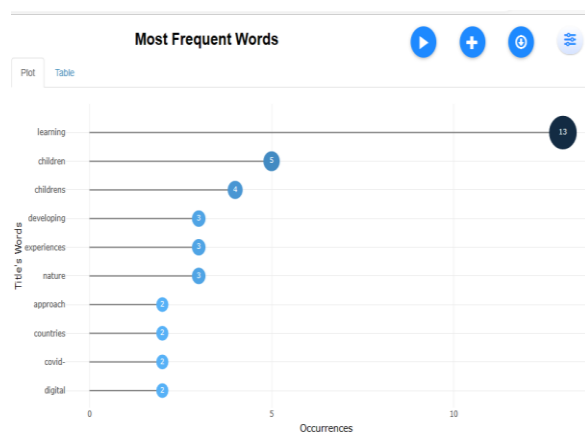
Semua artikel dalam studi ini mengambil dari web Scopus (Science direct) secara langsung, dengan menggunakan keyword: “*Green entrepreneurship*” AND “ *green business*” OR “*Learning for Children*”, yang menggunakan semua tahun terbitan 2016 sampai 2023, field: *Social Science*, dokumen: riset artikel dan *Open acces*. Berdasarkan kriteria diatas terdapat sebanyak 98 artikel. Selanjutnya analisis menggunakan software R Biblioshiny.

3. Hasil Analisis

3.1 Analisis Teks

Dengan menggunakan software R-studio dengan biblioshiny yang dibangun oleh Massimo Aria dan Corrado Cuccurullo dari University of

Naples dan Luigi Vanvitelli dari University of Campania (Itali), diperoleh hasil analisis teks yang berkaitan dengan frekwensi kata yang muncul yakni terdapat frekwensi mulai 2 hingga 13 kali yang berkaitan dengan “ *green entrepreneurship for children*”, kata terbanyak yang muncul adalah sesuai dengan kata kuncinya yakni kata “*Learning*” sebanyak 13 kali muncul , disusul kata children dan childrens sebanyak 5 dan 4 kali, sedang yang paling sedikit frekwensinya adalah 2 kali yakni kata *digital, covid, country dan approach*.



Gambar: 1 *Most Frequent Words*

3.2. Word Cloud

Kata-kata yang sesuai terkait tema “ *green entrepreneurship for children*” dalam bentuk word cloud yang merupakan gambaran kata-kata yang muncul dari kata kunci, dari gambar kata seperti acak berbagai ukuran, kata yang dominan terletak ditengah dengan ukuran yang relatif lebih besar. Dari dokumen yang terkumpul dalam studi ini terlihat hasil *Word Cloud* pada gambar sebagai berikut:



Gambar:2. *Word Cloud*

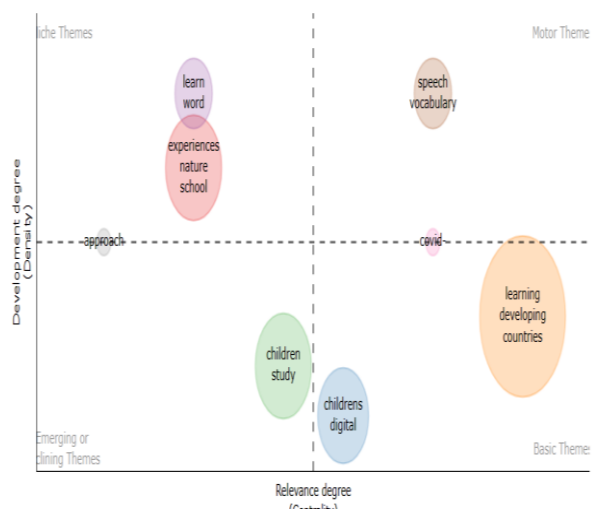
Dari gambar *Word Cloud* lebih detail besarnya dapat dilihat dalam bentuk frekwensi dalam tabel berikut:

Tabel:1. *Word Cloud*

Terms	Frequency
green entrepreneurship	13
entrepreneurship	4
green entrepreneurial orientation	3
green innovation	3
sustainability	3
sustainable development	3
environmental policy	2
firm performance	2
green	2
green economy	2

Berdasarkan hasil gambar dan tabel *Word Cloud* diperoleh kata yang paling dominan berkaitan dengan tema “ *green entrepreneurship for children*” berturut-turut *green entrepreneurship, entrepreneurship, green entrepreneurial, green innovation* dan *sustainability*. Sebagian besar tema yang dibahas berkaitan dengan *green dan sustainability*, yang saling mendukung satu sama lain dalam mencapai ketercapaian *green entrepreneurship*.

3.3. Thematic Map



Berdasarkan analisis thematic map yang menganalisis berdasarkan judul dokumen dengan tema: *green entrepreneurship for children* terbagi menjadi 4 kuadran, yang terdiri, **Kuadran kanan atas** yang menunjukkan topik *motor theme* atau topik penggerak, yakni dengan indikasi kepadatan dan sentralitas yang tinggi, topik dalam posisi ini adalah : *speech dan vocabulary*, topik ini harus dikembangkan mengingat topik yang penting untuk masa depan Pada **kuadran kiri atas** yang menunjukkan bahwa topik *niche thema* tersebut spesifik dan kurang terwakili, yang merupakan topik pada perkembangan yang pesat yakni topik: *learn, word dan experience, nature, school*. Tema-tema pada kuadran ini adalah tema yang harus dikembangkan dan mempunyai potensi lanjutan. Pada **kuadran kiri bawah** adalah *emerging or declining themes*, yakni tema lama namun meningkat ataupun menurun dengan sentralitas yang rendah. Tema dalam penelitian ini adalah : *children dan study*, topik, melihat perkembangannya topik ini mengalami peningkatan.

Yang terakhir pada **kuadran kanan bawah**, kuadran ini menunjukkan topik-topik dasar dengan sentralitas tinggi namun berisi kepadatan yang rendah, topik ini merupakan topik penelitian penting yang bersifat umum, yakni topik “*children, digital learning, developing countries*”

4. Simpulan

Artikel adalah analisis *bibliometric* dengan *software R- biblioshiny* dokumen pada tahun 2016 – 2022, untuk mengevaluasi status terkini dan perkembangan tema *green entrepreneurship learning for children*. Dengan sejumlah keyword diperoleh artikel sebanyak 98. Hasil analisis diperoleh informasi bahwa terdapat 4 kuadran yakni, kuadran topik motor theme atau topik penggerak diwakili oleh tema *speech dan vocabulary*, kuadran *niche thema* diwakili oleh tema *learn, word dan experience, nature, school*, kuadran *emerging or declining themes* diwakili oleh tema *children dan study* dan kuadran basic tema diwakili oleh tema *children, digital learning, developing countries*. Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai acuan untuk penelitian bertema “*green entrepreneurship learning for children*”. Selanjutnya bisa dikembangkan analisis *bibliometric* dengan software berbeda agar mendapat hasil perbandingan yang lebih komprehensif

5. Daftar Rujukan

Ameer, F., & Khan, N. R. (2022). Green entrepreneurial orientation and corporate environmental performance: A systematic

- literature review. *European Management Journal*, (May 2021). <https://doi.org/10.1016/j.emj.2022.04.003>
- Fang, J., & Toole, J. O. (2023). *The International Journal of Management Education Embedding sustainable development goals (SDGs) in an undergraduate business capstone subject using an experiential learning approach: A qualitative analysis*. 21(March 2022), 1–13.
- Hoogendoorn, B., Zwan, P. Van Der, & Thurik, R. (2020). Goal heterogeneity at start-up: are greener start-ups more innovative? *Research Policy*, 49(10), 104061. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2020.104061>
- Mitre-aranda, M., & Barba-s, V. (2022). *The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective*. 28. <https://doi.org/10.1016/j.iemeen.2021.100184>
- Naderi, N., Monavvarifard, F., & Salehi, L. (2022). The International Journal of Management Education Fostering sustainability-oriented knowledge-sharing in academic environment: A key strategic process to achieving SDGs through development of students' sustainable entrepreneurship competences. *The International Journal of Management Education*, 20(1), 100603. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100603>
- Neumann, T. (2022). Impact of green entrepreneurship on sustainable development: An ex-post empirical analysis. *Journal of Cleaner Production*, 377(September), 134317. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.134317>
- Nordin, N., & Malik, M. (2015). Undergraduates' Barriers to Creative Thought and Innovative in a New Millennial Era. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 201(February), 93–101. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.136>
- Sher, A., Mazhar, S., Zul, F., Wang, D., & Li, X. (2019). *Green entrepreneurial farming: A dream or reality?* 220. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.02.198>
- Srivastava, S., Oberoi, S., & Gupta, V. K. (2023). *Journal of Business Horizons*. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2023.02.003>
- Yu, W., Stephan, U., & Bao, J. (2023). Childhood adversities: Mixed blessings for entrepreneurial entry ☆. *Journal of Business Venturing*, 38(2), 106287. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2023.106287>

